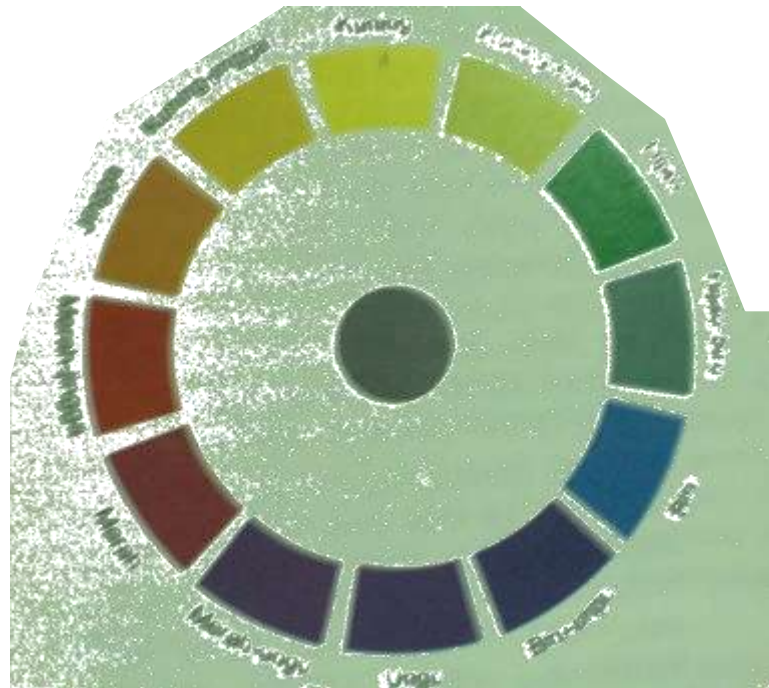




Nirmana I

semester 01



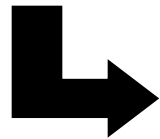
w **a** **r** **n** **a**

*hue, value, chroma
pengelompokan &
karakter warna*

Bayu Widianoro

Rumus teori Munsell

HUE/rona warna

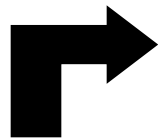


H

=

CH

**CHROMA /
intensitas
warna**




V

VALUE/nilai warna



***Hue* ..**
rona warna

- 
-
- disebut juga dengan rona/corak warna
 - yaitu penamaan warna sesuai dengan yang ditangkap oleh mata, yang kemudian dikaitkan dengan nama masing-masing warna
 - Lebih berkaitan dengan penyebutan dan pengelompokan warna yang ada

warna PRIMER

Adalah warna dasar/warna tingkat I/warna pokok
Warna yang tidak dapat dihasilkan dengan warna lain.

Yang termasuk warna PRIMER:

- Biru /sian/cyan (versi tinta cetak)/cobalt blue (versi cat pigment) biru semu hijau.
- Merah/magenta (versi tinta cetak)/carmine red (versi pigment) merah semu ungu
- Kuning/yellow (versi tinta cetak)/lemon yellow (versi pigmen).

Kesan: kurang harmonis, warna tegas, kontras, tajam, kurang menyatu.

warna SEKUNDER

warna tingkat 2/warna yang dihasilkan oleh pencampuran 2 buah warna primer

Yang termasuk ke dalam warna sekunder:

- Jingga/orange : merah & kuning/magenta & yellow
 - Ungu/violet : merah & biru/magenta & cyan
 - Hijau/green: biru & kuning / cyan & yellow

Kesan yang ditimbulkan : muncul sedikit harmoni tetapi kurang kontras.

warna ***INTERMEDIATE***

Warna yang muncul karena percampuran antara warna primer dan warna sekunder

Warna-warna yang masuk ke dalam kategori ini adalah:

- Kuning – hijau (*moon green*)
- Kuning – jingga (*deep yellow*)
- Merah-jingga (*red vermillion*)
 - Merah – ungu (*purple*)
- Biru – ungu (*indigo* / masuk dalam gradasi biru)
 - Biru – hijau (*sea green*)

warna **TERSIER**

Warna III yang merupakan hasil perpaduan dari warna primer, sekunder,

Yang masuk dalam kategori warna ini adalah:

- Coklat-kuning / *siena mentah* / kuning tersier / *yellow ochre* /olive hasil percampuran jingga & hijau
- Coklat merah/siena bakar/merah tersier/*burnt siena/red brown* hasil percampuran jingga dan ungu
- Coklat – biru/siena sepia / biru tersier/zaitun/navy blue hasil percampuran hijau dan ungu

Muncul harmony karena semua warna mengandung unsur **warna coklat**

warna **KUARTER**

Adalah warna IV yang merupakan hasil percampuran dari 2 buah warna tersier

Adapun yang termasuk ke dalam kategori ini adalah :

- Coklat – jingga/**jinggakuarter/oranye kuarter** yaitu campuran kuning tersier dan merah tersier
 - Coklat hijau / hijau kuarter seperti **moss green** yang merupakan hasil percampuran biru tersier dan kuning tersier.
 - Coklat –ungu / ungu/violet kuarter semacam **deep purple** yang merupakan perpaduan dari merah tersier dan biru tersier.
- Kelompok ini memiliki harmoni yang sangat tinggi dibandingkan dengan kelompok warna yang lain.

Keserasian warna

Dipengaruhi oleh :

penelitian **NEWTON** tentang warna:

1 Untuk **hue** maka *warna tenang ada pada area biru sedangkan warna kuat ada pada area kuning dan jingga*

Untuk **value** : warna tenang ada pada area terang sedangkan warna kuat ada pada area gelap

2 Hukum **KELUASAN / LAW OF AREA**

Semakin luas sebuah area sebaiknya menggunakan warna **TERANG** & semakin sempit sebuah area, maka sebaiknya gunakan warna **GELAP**

proporsi keserasian warna

Untuk menyusun 3 warna primer, maka permbagiannya :
3 kuning : 5 merah : 8 biru

Untuk menyusun 3 warna primer dan 3 warna sekunder:
3 kuning : 5 merah : 8 biru : 8 jingga : 11 hijau : 13 ungu

Yang perlu diperhatikan adalah ini bukan sebuah perbandingan angka matematis yang mutlak tetapi hanyalah sebuah **perbandingan yang proporsional**



Value

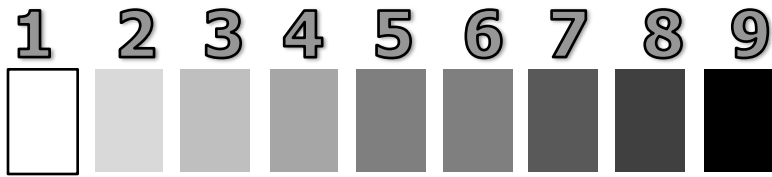
tonalitas warna



Merupakan satuan pengukuran cahaya terhadap warna dengan menggunakan ***tingkat terang / gelap sebuah warna***

Pada istilah lain sering dikatakan sebagai ***BRIGHTNESS***

terang – sedang – gelap
untuk membentuk mood



Skala **value**

1,2,3 : terang; tint light

4,5,6 : sedang; tone middle

7,8,9 : gelap ; shade dark



Nilai VALUE 9 : hitam dengan kegelapan yang dilihat sehari-hari

Nilail 10 : hitam mutlak/hitam sempurna

Nilai 0 : untuk terang murni bukan putih tetapi sudah m,enjadi bening

Efek VALUE

- **Close value** (value yang saling berdekatan) : efek harmonis, lembut, tenang
 - **Contrast value** (value yang berjauhan) : efek kontras, menyolok, tajam kuat, bergejolak
 - **High value** (value terang) : efek memperbesar/memperluas ruang karena memantulkan cahaya yang datang
 - **Dark value** (value gelap) : efek mempersempit ruang memberi kesan suram karena menyerap cahaya yang datang

- 
- 
- ***Black & white*** dicampurkan pada sebuah warna akan menyatukan warna yang ada.
 - ***Kontras tajam*** : lebih menyolok dari kontras hue tetapi lebih harmonis dari kontras hue
Ini dikarenakan kontras value selalu mengandung warna yang menyatukan yaitu
PUTIH – ABU-ABU - HITAM


INTERVAL VALUE

- Susunan warna dengan **1 interval** tangga value: menghasilkan warna yang *monoton, membosankan, statis dan tenang*
- Susunan warna dengan **interval 2-3** tangga value yang **berdekatan**: menghasilkan warna yang harmonis dan enak untuk dilihat berlama-lama.
 - Susunan **warna dengan beda interval yang berjauhan** akan menimbulkan kesan kontras, dinamis tetapi membuat cepat lelah bagi yang melihatnya



Chroma

intensitasa warna




Adalah sebuah nilai yang menunjukkan tingkat kekuatan / kemurnian sebuah warna

Semakin tinggi nilai intensitasnya maka akan semakin cemerlang warna tersebut yang berarti akan semakin murni warna tersebut.


Semakin rendah nilai intensitas maka warna yang ada akan semakin suram semakin kusam/semakin redup.

Intensitas warna – SATURATION /
Tingkat penyerapan warna

WARNA REDUP \neq WARNA TUA/GELAP



Muncul karena warna asli
(hue) + _ komplemennya



Muncul karena warna hue
+ hitam (K)



Beberapa pengelompokan warna

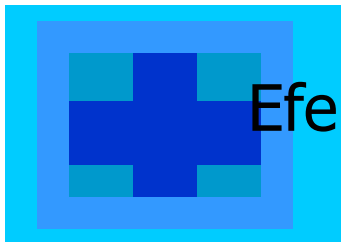
warna MONOKROMATIK

Adalah percampuran warna yang memiliki hue yang sama tetapi memiliki nilai dan intensitas yang berbeda.

Warna monokromatik akan memunculkan harmony yang tinggi

Penggunaan warna ini dapat digunakan untuk membentuk sebuah kesan kedalaman

Efek pada proporsi tertentu : membosankan, tenang



warna POLIKHROMATIK

Perpaduan warna yang berasal dari campuran warna murni baik yang berasal dari warna analog dengan warna dasar atau perpaduan warna kontras yang kemudian dipadukan dengan warna netral.

Karena warna yang bermacam-macam, maka akan muncul kesan dinamis.

Contoh warna polykhromatik:

Coklat (yellow ochre)– kuning – ungu (purple) – hijau (moon green)

warna ANALOGUS

- Perpaduan 3 warna yang berada berdekatan pada lingkaran warna
- Efek yang dihasilkan : relatif dinamis tetapi tetap harmonis karena letak yang berdekatan maka membuat warna yang ada bukanlah sesuatu yang kontras.

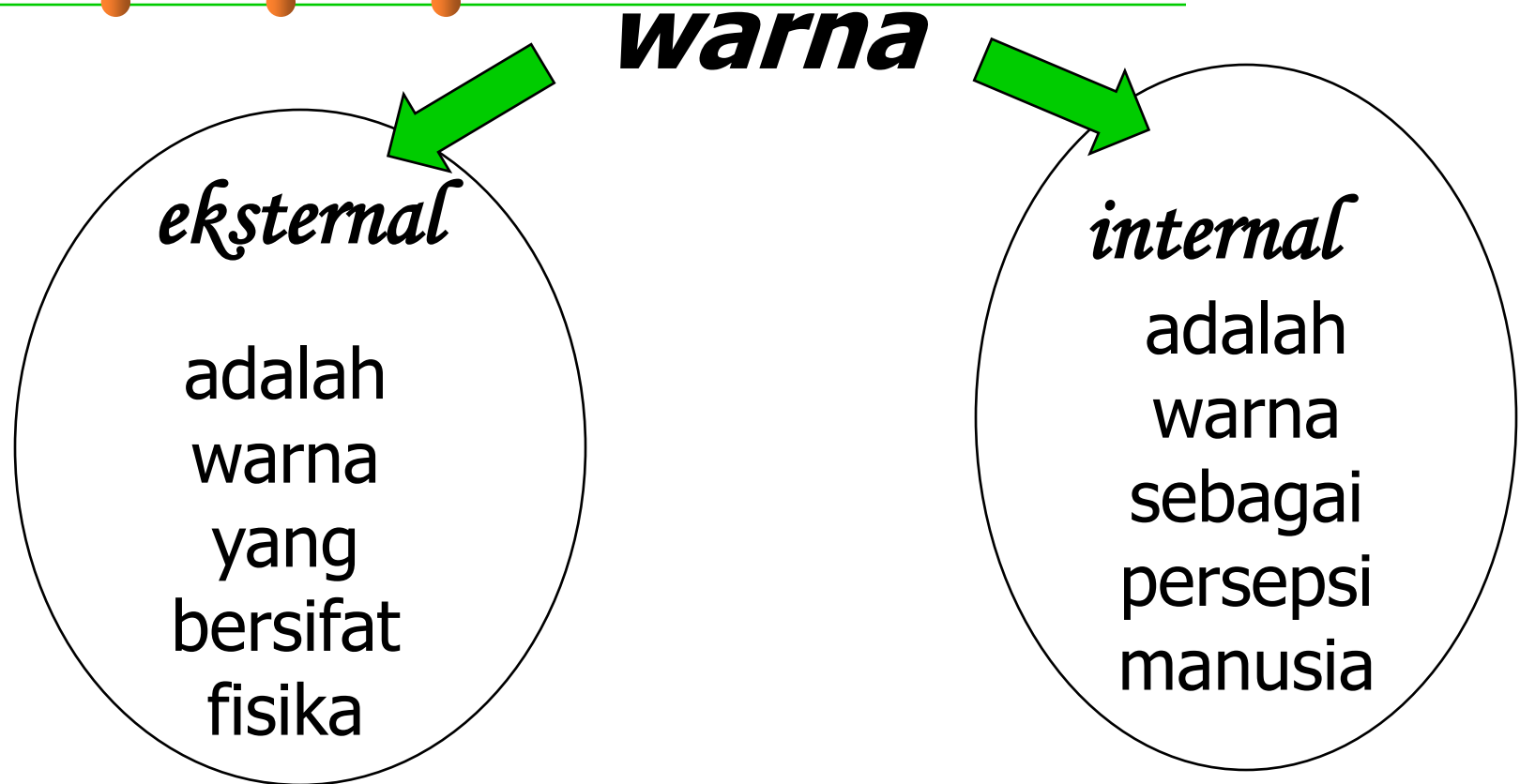
Contoh : merah-ungu-biru, kuning- hijau-biru, merah – jingga - kuning



karakter **warna**



Persepsi visual terhadap warna



Pendapat dari Marlan L. David dalam *Visual Design in dress*

Hasil penelitian Maitland Graves dalam *The Art of Color and Design*



Warna panas/hangat :
kuning, jingga, merah

Sifatnya: positif, agresif, aktif, merangsang



Warna dingin/sejuk:
hijau, biru, ungu

Sifatnya: negatif, mundur, tenang, tersisih, aman

Hasil penelitian FS Breeds dan SE Katz

- Warna **merah** lebih populer untuk wanita
- Warna **biru** lebih populer untuk pria

Warna murni & hangat disukai untuk ruang sempit

Warna gelap dan pastel disukai untuk ruang luas

Kombinasi warna yang disukai : warna kontras atau komplemen, warna selaras/analog, warna monokromatik

Warna yang memiliki asosiasi pribadi menurut Marlan L. David dalam *Visual Design in Dress*

Merah : cinta, nafsu, kekuatan, berani, primitif, menarik, bahaya, dosa, pengorbanan, vitalitas

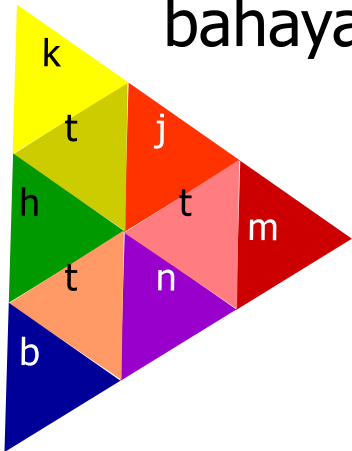
Jingga : hangat, semangat, muda, menarik

Kuning : cerah, bijaksana, terang, hangat, bahagia, pengkhianatan

Hijau muda: tumbuh, segar, kaya, tenang, istirahat

Biru: damai, seia, konservatif, terhormat, lembut, ikhlas

Ungu: misteri, kuat, supremasi, formal, melankolis, agung (mulia), pendiam



Color Harmony dari Hideaki Chijiwa

Warna hangat : merah, kuning, coklat, jingga

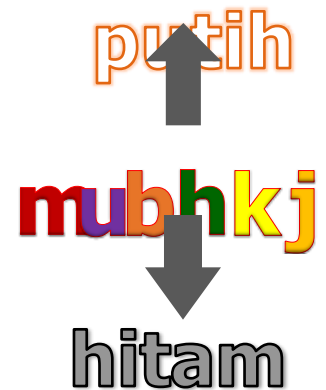
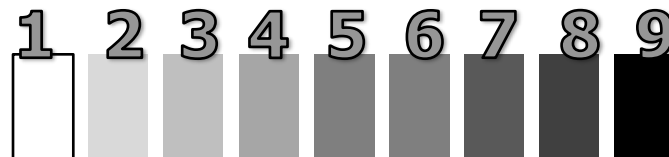
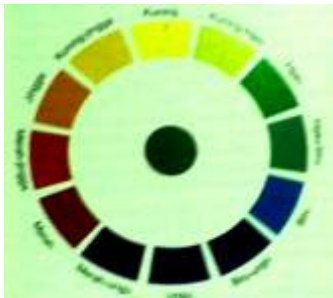
Warna sejuk : hijau ke ungu melalui biru

Warna tegas : biru, merah, kuning, putih, hitam

Warna tua/gelap : semua warna yang mendekati hitam

Warna muda/terang : warna yang mendekati warna putih

Warna tenggelam: warna yang mendekati warna abu-abu



Warna di dalam pewayangan

Hasil penelitian dari Yusuf Affendi dalam
desain warna, susunan dan fungsinya

Warna utama	Lambang logam	Arah mata angin	Sifat penamplan	Tokoh
Putih	Perak	Timur	Lembut, halus, kematian, murni	Semar, Hanoman
Hitam	Besi	Utara	Gagah, kuat, kematian	Kresna, Bima, Baladewa
Merah muda			Lincah	Karna
Merah tua	Perunggu	Selatan	Kasar, bengis, pemaarah	Rahwana
Kuning emas	emas	Barat	Agung, luhur	Arjuna, Pandu
hijau			Agak lincah	Nakula, Sadewa

Susunan warna untuk masyarakat Jawa

Warna di dalam
budaya Jawa

Sekitar Jogja dan Solo
(sebagai pusat kebudayaan
Jawa)

Merah, merah jambu,
biru, coklat, hijau, hitam,
kuning, putih, hijau
kebiruan, jingga,
ungu/indigo (wulung)

Daerah Pesisiran (sekitar
Pekalongan)

Kobalt, indigo, biru muda, hijau
daun, hijau muda, abang gawak,
abang boto, krem, klawu,
kembang telon, manca warna,
merah muda/jambon, kuning
podang, kuning ndhog, jingga,
coklat kekuningan, coklat kopi
tua, hitam, memplak

